



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : PM.01.11/Menkes/71/2016 2 Februari 2016
Lampiran : Dua lembar
Hal : Permohonan penerbitan *Travel Advisory* Penyakit Virus Zika

Yang terhormat,
Menteri Luar Negeri
Jl. Taman Pejambon No. 6
Jakarta 10110

Dengan terjadinya perluasan penyebaran virus Zika di berbagai belahan dunia, pada tanggal 1 Februari 2016 Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization - WHO*) telah menetapkan status penyebaran penyakit virus Zika sebagai situasi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*.

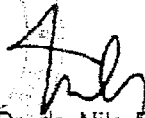
Dalam rangka melindungi masyarakat Indonesia terhadap kemungkinan tertular penyakit yang bersumber dari virus Zika, Kementerian Kesehatan berpandangan, Pemerintah RI perlu mengambil langkah-langkah untuk mencegah terjadinya penyebaran dan penularan penyakit virus Zika, di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk pencegahan terhadap kemungkinan masuknya virus dari luar negeri yang diakibatkan oleh tingginya intensitas lalu lintas barang dan manusia lintas negara.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami harapkan dukungan Kementerian Luar Negeri untuk kiranya dapat menerbitkan *Travel Advisory*, berupa himbauan kesehatan bagi warga negara Indonesia yang merencanakan akan bepergian ke luar negeri maupun bagi warga negara Indonesia yang baru saja kembali dari perjalanan luar negeri. Selain itu kiranya Kedutaan Besar Republik Indonesia, khususnya di negara-negara yang terinfeksi virus zika dapat secara berkenisambungan melaporkan perkembangan terjadinya penularan penyakit virus Zika di wilayah akreditasi masing masing. Terlampir kami sampaikan bahan masukan yang dapat digunakan sebagai Isi pesan *Travel Advisory* serta daftar negara/wilayah yang sejauh ini telah diidentifikasi WHO terjadi penyebaran virus Zika.

Atas perhatian dan dukungan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Menteri Kesehatan,




Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

Lampiran 2 :

DAFTAR NEGARAWILAYAH YANG MENGALAMI KLB/TRANSMISI AKTIF
PENYAKIT VIRUS ZIKA

Kejadian Luar Biasa	Transmisi Aktif
Brazil	Barbados
Cape Verde	Bolivia
Colombia	Curacao
El Salvador	The Dominican Republic
Honduras	Ecuador
Martinique	Fiji
Panama	French Guiana
Suriname	Guadeloupe
	Guatemala
	Guyana
	Haiti
	Mexico
	New Caledonia
	Nicaragua
	Paraguay
	Puerto Rico
	Saint Martin
	Samoa
	Tonga
	Thailand
	US Virgin Islands
	Venezuela

Lampiran 1:

PESAN KESEHATAN PEMERINTAH RI

Warga negara Republik Indonesia yang berkunjung ke negara sedang terjadi kejadian luar biasa (KLB) penyakit virus Zika dianjurkan untuk menghindari diri dari gigitan nyamuk dengan cara memakai pakaian panjang dan tertutup, menggunakan obat oles anti nyamuk dan tidur menggunakan kelambu atau dalam kamar dengan kawat kassa anti nyamuk. Selain itu dianjurkan segera memeriksakan diri ke dokter bila mengalami sakit.

Bagi wanita hamil dianjurkan sebaiknya tidak berkunjung ke negara sedang KLB penyakit virus Zika. Jika terpaksa harus melakukan perjalanan ke negara tersebut, hendaknya melakukan tindakan pencegahan dari gigitan nyamuk secara ketat.

Bagi siapa saja yang baru kembali dari negara sedang KLB penyakit virus Zika, diminta untuk memeriksakan kondisi kesehatannya dalam 14 hari setelah tiba di Indonesia dan segera memeriksakan diri ke dokter apabila mengalami keluhan atau gejala demam, ruam kulit, nyeri sendi dan otot, sakit kepala dan mata merah. Kepada dokter pemeriksa agar menjelaskan riwayat perjalanannya dari negara sedang KLB penyakit virus Zika tersebut ke Indonesia.